

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sedangkan mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik (Ubauddin, 2019, p. 18) Dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidikan dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.

Lingkungan belajar di sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran secara langsung. Menurut (Yuliana & Kristinawati, 2022) lingkungan belajar adalah proses berlangsungnya belajar mengajar yang dapat berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang dalam suatu proses pembelajaran, karena lingkungan belajar tidak hanya membahas mengenai benda mati yang ada di sekitar tempat belajar melainkan juga tentang orang – orang yang ada di lingkungan tempat belajar.

Lingkungan belajar juga berpengaruh erat terhadap hasil belajar siswa. Menurut (Rachmawati & Erwin, 2022) hasil belajar menjadi penentu tingkat keberhasilan peserta didik yang dari penyajian nilai – nilai yang didapatkan dengan proses belajar dan perubahan sikap serta tingkah laku yang terwujud pada peserta didik dengan begitu peserta didik dapat dikatakan berhasil dalam belajar.

untuk tercapainya keberhasilan belajar siswa, guru hendaknya mempunyai perencanaan yang maksimal. Perencanaan tersebut diantaranya : tujuan pengajaran, metode mengajar, dan media pembelajaran (Rasam et al., 2019).

Media pembelajaran sangat memiliki peran dalam kegiatan belajar mengajar, digunakannya media ini akan membantu siswa ketika siswa memahami materi yang diberikan terutama pada bagian yang sulit untuk dimengerti agar lebih dipahami. Menurut (Amanda & Istianah, 2022) media pembelajaran adalah sebuah alat bantu ajar yang dapat dipakai oleh guru ketika memaparkan sebuah informasi atau materi agar terlaksananya keberhasilan kegiatan pembelajaran. dengan adanya media pembelajaran akan lebih menyenangkan dan tidak monoton, maka dari itu siswa akan lebih terdorong untuk memperhatikan guru ketika terjadinya proses pembelajaran (Lestari, 2023). Banyak berbagai media pembelajaran baru yang tersedia sekarang karena kemajuan teknologi, salah satunya yaitu media video animasi.

Media video animasi adalah media yang berisi kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan dan dilengkapi dengan audio sehingga berkesan hidup serta menyimpan pesan – pesan pembelajaran (Japar, et al. 2021). Media video Animasi juga dapat membantu mengefektifkan proses pembelajaran dan menambah daya tarik siswa. Partisipasi siswa saat mengikuti pembelajaran jauh lebih aktif dan hidup jika dibantu dengan penggunaan video animasi. Dengan demikian tidak akan muncul, rasa bosan atau jenuh ketika mengikuti pembelajaran. Sejalan dengan pendapat (Siswati, 2019) mengemukakan bahwa media video animasi dapat berupa gambar bergerak yang

berasal dari kumpulan berbagai objek yang diatur secara sehingga dapat bergerak sesuai dengan jalan yang telah ditentukan pada setiap hitungan waktu. Beberapa kelebihan media video animasi menurut (Novita & Novianty, 2020) diantaranya : memiliki lebih dari satu media yang konvergen, misalnya menghubungkan elemen audio visual, memudahkan guru untuk menyajikan informasi mengenai proses yang cukup kompleks, menarik minat siswa dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa.

Minat belajar siswa merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran. karena tanpa adanya minat belajar siswa maka proses pembelajaran tidak akan dapat berlangsung secara maksimal. Menurut (Japar, et al. 2021). Minat belajar adalah kecenderungan yang konsisten untuk memperhatikan dan mengingat beberapa kegiatan. Awal suatu kegiatan dapat di dorong oleh minat. Kurang adanya minat dapat mengakibatkan siswa tidak menyukai pembelajaran yang disampaikan guru sehingga sulit memahami isi materi pada mata pelajaran tersebut dan akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas V SD Negeri 32 Palembang, peneliti menemukan masalah yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu rendahnya minat belajar siswa pada pembelajaran IPA materi siklus air, hal ini terlihat masih ada siswa yang kurang tertarik pada proses belajar mengajar berlangsung, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dikarenakan pembelajaran yang diberikan terlalu monoton dan masih konvensional, siswa terlihat bosan dan kurang antusias dalam pembelajaran

berlangsung dan siswa terlihat kurang fokus karena media pembelajaran yang digunakan kurang efektif. Maka dari itu peneliti akan menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan di dalam kelas, supaya siswa merasa tidak bosan dan selalu bersemangat untuk belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Interaktif Video Animasi Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Materi Siklus Air Kelas V SD Negeri 32 Palembang”**.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan permasalahan yang sering terjadi mengenai dengan minat belajar siswa, adapun identifikasi masalah pada penelitian yang dilakukan diantaranya :

- 1) Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dikarenakan pembelajaran yang diberikan terlalu monoton dan konvensional sehingga proses pembelajaran menjadi pasif.
- 2) Siswa kurang tertarik pada saat proses belajar mengajar berlangsung dikarenakan kurangnya penggunaan media pembelajaran.
- 3) Siswa terlihat bosan dan kurang antusias dalam pembelajaran berlangsung dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan tidak menarik perhatian siswa.
- 4) Siswa terlihat kurang fokus karena dalam proses pembelajaran media kurang bervariasi.

1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah

Pada penelitian ini adapun pembatasan masalah dari peneliti ini antara lain :

- 1) Siswa kurang aktif dan terlihat kurang fokus dalam proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Siswa terlihat bosan dan kurang antusias dalam pembelajaran berlangsung.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh media pembelajaran interaktif video animasi terhadap minat belajar siswa pada materi siklus air kelas V SD Negeri 32 Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh media pembelajaran interaktif video animasi terhadap minat belajar siswa pada materi siklus air kelas V SD Negeri 32 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Penelitian yang dilakukan diharapkan mampu memberikan tambahan referensi dan informasi mengenai pengaruh media pembelajaran interaktif video animasi terhadap minat belajar siswa.
- 2) Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai sumber bacaan dan bahan lebih lanjut bagi penelitian selanjutnya khususnya bagi bidang pendidikan dan pengajaran.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa, sehingga mendapatkan hasil belajar yang diinginkan.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan guru tentang media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menumbuhkan minat belajar anak dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung terutama masalah meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran interaktif video animasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian tentang media pembelajaran interaktif video animasi maupun pengaruhnya terhadap minat belajar siswa.